

**PENGARUH PENGELOLAAN ASET DESA DAN USAHA MILIK
DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN LANGSA TIMUR**

SKRIPSI

OLEH :

NURUL ISMA HAYATI

NIM: 4032018052




**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM
LANGSA 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

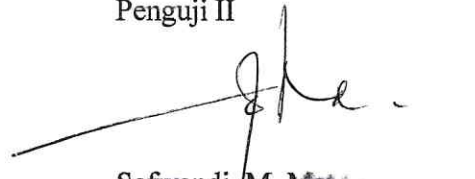
Skripsi berjudul "Pengaruh Pengelolaan Aset Desa Dan Usaha UMKM Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Langsa Timur" an Nurul Iman Hayati, NIM 4032018052 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 01 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 02 Februari 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa


Penguji I


M. Yahya, M.Si., MM
NIP. 19651231 199905 1 001

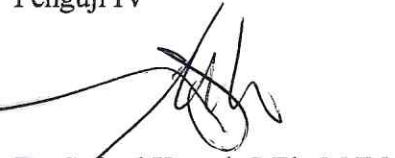
Penguji II


Safwandi, M. Ma
NIP. 19860615 201903 1 015


Penguji III


Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I., MA
NIDN. 1011118901

Penguji IV


Dr. Safwal Kamal, S.Ei., M.E.I
NIP. 19900518 202012 1011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Iskandar, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENGELOLAAN ASET DESA DAN USAHA MILIK DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN LANGSA TIMUR**

Oleh :


Nurul Isma Hayati

Nim: 4032018052

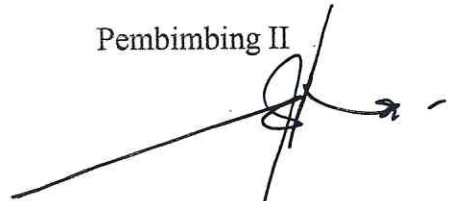
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 04 November 2022

Pembimbing I



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 196512311999051001

Pembimbing II


Safwandi, M. Mat
NIP. 198606152019031015

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah


M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 1965123121999051001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Isma Hayati

Nim : 4032018052

Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 10 Oktober 2000

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Dusun Setia, Gampong Simpang Wie, Kecamatan Langsa
Timur Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Aset Desa dan Usaha Milik Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Langsa Timur”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 01 Januari 2023

Yang Menyatakan



Nurul Isma Hayati

Nim: 4032018052

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm:39)

(٧) فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٦) اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)

“Hari Ini Berjuang, Besok Raih Kemenangan”

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua
- Keluarga dan Para Sahabat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan aset desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur, untuk mengetahui pengaruh usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur dan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan aset desa dan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengelolaan aset desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa dengan nilai t hitung $2,194 > 1,984$ (t tabel) dan nilai sig $0.047 < 0.05$. Secara parsial usaha milik desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa dengan nilai t hitung $3,844 > 1,984$ (t tabel) dan nilai sig $0.001 < 0.05$ dan secara simultan pengelolaan aset desa dan usaha milik desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel ($3,381 > 3,09$) dan nilai signifikan sebesar $0,004$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: Pengelolaan Aset Desa, Usaha Milik Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of village asset management on community welfare in East Langsa District, to determine the effect of village-owned businesses on community welfare in East Langsa District and to determine the effect of village asset management and village-owned businesses on community welfare in East Langsa District. The research approach used is quantitative. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and coefficient of determination test. The results showed that partially the management of village assets had a positive and significant effect on the welfare of the community in Langsa Timur District, Langsa City with a t count value of $2.194 > 1.984$ (t table) and a sig value of $0.047 < 0.05$. Partially, village-owned businesses have a positive and significant impact on the welfare of the community in Langsa Timur District, Langsa City with a t-count value of $3.844 > 1.984$ (t table) and a sig value of $0.001 < 0.05$ and simultaneously the management of village assets and village-owned businesses simultaneously has a positive and positive effect. significant impact on the welfare of the community in Langsa Timur District, Langsa City. This is evidenced by the calculated F value $> F$ table ($3.381 > 3.09$) and a significant value of 0.004 , so as the basis for decision making in the F test, it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords: Village Asset Management, Village Owned Enterprises and Community Welfare

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Pengelolaan Aset Desa dan Usaha Milik Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Langsa Timur.”**

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Prof. Iskandar, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak M. Yahya, SE., M.Si., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.

4. Bapak Safwandi, M.Mat, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Mutia Sumarni, S.E., M.M, selaku pembimbing akademik yang selama ini memberi motivasi, dan arahan dengan baik.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
7. Terima kasih kepada suami tercinta atas segala dukungan dan pengertiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun sudah hampir menyerah.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 01 Januari 2023

Yang Menyatakan

Nurul Isma Hayati

Nim: 4032018052

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
PESETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.6 Penjelasan Istilah.....	9
1.7 Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Kesejahteraan dalam bidang ekonomi.....	12
2.1.1 Pengertian kesejahteraan dalam bidang ekonomi.....	12
2.1.2 Jenis-jenis kesejahteraan dalam bidang ekonomi	13
2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan.....	14
2.1.4 Indikator kesejahteraan dalam bidang ekonomi	15
2.2 Aset Desa.....	16
2.2.1 Pengertian Aset Desa	16
2.2.2 Jenis-Jenis Aset Desa.....	16
2.2.3 Pengelolaan Aset Desa.....	18
2.2.4 Asas-Asas Pengelolaan Aset Desa.....	19
2.2.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Aset Desa.....	20
2.2.6 Indikator Pengelolaan Aset Desa	22
2.3 Usaha Milik Desa	22
2.3.1 Pengertian Usaha Milik Desa	22
2.3.2 Maksud dan Tujuan Pendirian Usaha Milik Desa	28
2.3.3 Unit Usaha Milik Desa	29
2.3.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Usaha Milik Desa.	30
2.3.5 Indikator Usaha Milik Desa.....	31
2.4 Penelitian Terdahulu	32

2.4.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Sekarang	35
2.5	Kerangka Pemikiran	39
2.6	Hipotesis Penelitian	39
BAB III	METODE PENELITIAN	41
3.1	Pendekatan penelitian	41
3.2	Lokasi dan Waktu penelitian	41
3.3	Populasi dan Sampel	42
3.4	Sumber Data Penelitian	43
3.5	Instrumen Pengumpulan Data	43
3.6	Definisi Operasional Variabel	48
3.7	Teknik Analisis Data	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
4.1.1	Kota Langsa	55
4.2	Deskripsi Data Penelitian	58
4.3	Uji Instrumen Penelitian	60
4.3.1	Uji Validitas	60
4.3.2	Uji Reliabilitas	61
4.4	Uji Asumsi Klasik	62
4.4.1	Uji Normalitas	62
4.4.2	Uji Multikolinearitas	64
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	65
4.4.4	Uji Autokorelasi	66
4.4.5	Uji Linearitas	67
4.5	Uji Hipotesis	69
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
4.5.2	Uji T (Uji Parsial)	70
4.5.3	Uji Simultan (Uji F).....	72
4.5	Interprestasi Hasil Penelitan	73
BAB V	PENUTUP	76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	58
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan	59
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	60
Table 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.10 Durbin Watson Test Bound.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 4.12 Uji Analisis Regresi Berganda.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot.....	63
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	81
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	84
Lampiran 3 Hasil Analisis Data menggunakan SPSS.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa adalah bentuk pemerintahan terkecil yang ada di Indonesia, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan tingkat pendidikan relatif rendah dengan pimpinan pemerintah desa yaitu kepala desa. Menurut Undang-Undang No.6 tahun 2014 tentang desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati sistem Pemerintah Negera Kesatuan Republik Indonesia.¹

Kepala desa dan perangkat desa memiliki otoritas untuk mengatur desa sesuai dengan kewenangan yang dimiliki termasuk mengelola hal-hal strategis di desa. Salah satu aspek strategis tersebut adalah melakukan inventarisasi, mengelola dan memanfaatkan aset desa. Aspek strategis di desa, penambahan atau pelepasan aset desa tidak bisa dilakukan secara sepihak oleh kepala desa. Desa yang memiliki aset yang kaya ditambah dengan sikap kepala desa yang semena-mena bisa mengakibatkan terlepasannya aset desa kepada pihak lain yang tidak berkepentingan dan menyalahi prosedur yang pada akhirnya akan merugikan masyarakat desa, maka dari itu identifikasi dan pengendalian diperlukan untuk memastikan bahwa aset desa sebagai kekayaan desa tidak disalahgunakan

¹Abu Rahum, Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, *Jurnal Pemerintah*, Vol. 3 No. 4 (Desember 2015), hal. 7

pemanfaatannya. Guna mencapai kesejahteraan masyarakat, maka aset desa diletakkan sebagai sumber kehidupan bersama, sehingga aset desa harus dimanfaatkan dan digunakan untuk semua masyarakat desa sebagai sumber kehidupan yang berkelanjutan.²

Aset desa adalah suatu yang mempunyai nilai tukar, modal atau kekayaan. Dalam hal ini, pengertian aset desa sama maknanya dengan konsep kekayaan.³ Pengelolaan aset desa harus dikelola secara professional sehingga akan menghasilkan sumber pendapatan bagi desa. Apabila pengelolaan aset sudah dilakukan secara professional dan optimal maka akan menghasilkan kas yang bisa menambah pendapatan asli desa. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) menyatakan bahwa pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap besarnya pendapatan asli desa yang artinya apabila aparatur desa memiliki profesionalisme dalam pengelolaan aset desa maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Aset desa dapat berupa tanah kas desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa, pemandian umum, dan aset lainnya milik desa.⁴ Ketika aset desa sudah diketahui, maka kebijakan pembangunan bisa terlaksana dengan baik karena mengacu pada aset yang dimiliki desa, sehingga peran kepala desa dalam pengelolaan aset desa dapat

² Dewi Risnawati, Pengelolaan Aset Desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Desa krayan bahagia kecamatan long ikis kabupaten paser, *eJurnal Ilmu Pemerintahan. Vol 5 no 1*. Fakultas ilmu social dan ilmu politik, Universitas Mulawarman. Samarinda, 2017) hal.21.

³ Dewi Risnawati, Pengelolaan Aset Desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Desa krayan bahagia kecamatan long ikis kabupaten paser, *eJurnal Ilmu Pemerintahan. Vol 5 no 1*. Fakultas ilmu social dan ilmu politik, Universitas Mulawarman. Samarinda, 2017), hal. 32.

⁴ UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 76 ayat 1

terlihat sebaliknya tanpa aset maka desa tidak mengetahui kekayaan yang dimiliki serta peran kepala desa dalam pengelolaan aset desa tidak terlihat.

Pengelolaan aset desa dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.⁵ Kepala desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan aset desa berwenang dan bertanggungjawab atas pengelolaan aset desa. Kepala desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan aset desa mempunyai wewenang dan tanggungjawab menetapkan kebijakan pengelolaan aset desa, menetapkan pembantu pengelola dan petugas/pengurus aset desa, menetapkan penggunaan, pemanfaatan atau pemindahtanganan aset desa, menetapkan kebijakan pengamanan aset desa, mengajukan usul pengadaan, pemindahtanganan dan penghapusan aset desa yang bersifat strategis melalui musyawarah desa, menyetujui usul pemindahtanganan, penghapusan aset desa sesuai batas kewenangan dan menyetujui usul pemanfaatan aset desa selain tanah dan bangunan.⁶ Selain pengelolaan aset desa, usaha milik desa yang dikelola dengan baik juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Usaha Milik Desa adalah sebuah lembaga usaha gampong yang dikelola oleh pemerintah gampong juga masyarakat gampong tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di gampong tersebut. Usaha Milik Desa merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan,

⁵Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 Pasal 3.

⁶Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Yogyakarta: Liberty, 2015), hal 65.

menambah wawasan masyarakat Desa. Tujuan umum didirikan Usaha Milik Desa adalah meningkatkan perekonomian masyarakat gampong, meningkatkan pendapatan masyarakat gampong, mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat dan menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa.⁷

Kecamatan Langsa Timur merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kota Langsa, kecamatan ini terdiri dari 16 desa/gampong. Berdasarkan hasil observasi peneliti di desa-desa yang ada di kecamatan Langsa timur diketahui bahwa potensi untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat Langsa timur masih banyak yang belum dimanfaatkan. Hal ini mengakibatkan terhambatnya potensi pembangunan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan, pemerintahan desa memiliki kekayaan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahannya.

Seharusnya kekayaan atau aset desa merupakan salah satu hasil kekayaan dari desa, yang harus dikelola dan dikembangkan keberadaannya. Pemerintah desa sebagai satu unsur dominan dari desa perlu memiliki pendapatan dan aset desa. Tanpa ditunjang oleh elemen-elemen ini pemerintah desa akan menemui kesulitan dalam menjalankan tugasnya. Namun kenyataannya pengelolaan aset desa pada khususnya belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena belum adanya pedoman pengelolaan yang memadai. Berdasarkan informasi awal penyelenggaraan fungsi manajemen dalam pengelolaan aset desa baru sebatas pada pencatatan saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa

⁷Surya Anom Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), hal. 9

perangkat Desa di Gampong Sungai Lueng diketahui bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan aset Desa Gampong Sungai Lueng tidak membuat papan informasi atau pengumuman di Kantor Desa untuk menunjukkan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran dana Desa. Transparansi dalam pengelolaan aset desa kepada masyarakat penting untuk diketahui masyarakat setempat agar terhindar dari prasangka adanya penyelewengan dana desa yang saat ini sering terjadi.

Pemanfaatan aset desa harus memprioritaskan masyarakat desa sebagai pengguna utama. Keterlibatan masyarakat dalam proses identifikasi dan pemanfaatan aset menjadi hal yang penting karena kebijakan desa berkaitan dengan penggunaan aset desa sehingga harus melibatkan masyarakat agar tidak ada dominasi antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Sebagaimana hasil observasi peneliti di kecamatan Langsa timur diketahui bahwa seharusnya tanah milik desa yang disewakan harus mendahulukan masyarakat desa daripada masyarakat di luar desa. Namun nyatanya masih ada beberapa masyarakat yang lebih mendahulukan masyarakat di luar desa karena mereka mampu membayar dengan harga yang lebih tinggi. Selain itu, masalah lain yang saat ini dihadapi oleh Desa yang ada di Kecamatan Langsa Timur yaitu tentang perkembangan Usaha Milik Gampong Desa berdasarkan prinsip pengelolaan Usaha Milik Desa yang ada.

Kinerja usaha milik desa merupakan hal yang terpenting dalam menjalankan usaha milik desa, maka perlu adanya kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa itu sendiri. Ada 9 desa belum mampu berkontribusi dana ke desa dengan

hasil usaha milik desa yang dimiliki, untuk kinerja usaha milik desa itu harus secepatnya diperbaiki agar dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Namun nyatanya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Geuchik di Gampong Sungai Lueng, Kecamatan Langsa Timur diketahui bahwa:

“Hambatan dari kinerja usaha milik desa ialah kurangnya dana penguatan modal sehingga hasil yang diperoleh usaha milik desa hanya mampu berkontribusi terhadap badan usaha yang dijalankan yaitu usaha simpan pinjam, sehingga belum adanya masukan untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan diharapkan kinerja usaha milik desa untuk kedepannya lebih baik lagi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa”.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Aset Desa dan Usaha Milik Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Langsa Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Seharusnya kekayaan atau aset desa merupakan salah satu hasil kekayaan dari desa, yang harus dikelola dan dikembangkan keberadaannya. Namun kenyataannya pengelolaan aset desa belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena belum adanya pedoman pengelolaan yang memadai.
2. Seharusnya tanah milik desa yang disewakan harus mendahulukan masyarakat desa daripada masyarakat di luar desa. Namun nyatanya masih ada beberapa masyarakat yang lebih mendahulukan masyarakat di

⁸Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Sungai Lueng Kecamatan Langsa Timur. Pada Tanggal 2 November 2021.

luar desa karena mereka mampu membayar dengan harga yang lebih tinggi.

3. Potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Langsa timur masih belum terlaksana dengan optimal. Hal ini mengakibatkan terhambatnya potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Masih terdapat yang tidak membuat papan informasi atau pengumuman di Kantor Desa untuk menunjukkan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran dana Desa. Transparansi dalam pengelolaan aset desa kepada masyarakat penting untuk diketahui masyarakat setempat agar terhindar dari prasangka adanya penyelewengan dana desa yang saat ini sering terjadi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada lokasi penelitian yang dilakukan hanya di Kecamatan Langsa Timur yang terdiri dari 10 desa/gampong di kawasan pertanian.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh pengelolaan aset desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur?
2. Bagaimana pengaruh usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur?

3. Bagaimana pengaruh pengelolaan aset desa dan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan aset desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan aset desa dan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi atau mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang pengaruh pengelolaan aset desa dan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan masukan agar lebih peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi penulis atau peneliti, penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.⁹ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pengelolaan Aset Desa

Pengelolaan merupakan proses atau suatu rangkaian sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang. Aset desa adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh desa, dikelola oleh desa dan digunakan untuk desademi yang tercapainya tujuan Negara yaitu menyejahterakan masyarakat.¹⁰ Pengelolaan aset desa yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses atau serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa beserta aparatur desa yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada demi tercapainya sebuah tujuan.

2. Usaha Milik Desa

⁹Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012), hal. 23.

¹⁰Dewi Risnawati, Pengelolaan Aset Desa dalam Upaya meningkatkan Kesejahteraan di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, (*eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2017, 5 no 1), hal. 205.

Usaha Milik Desa adalah usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.¹¹

Usaha Milik Desa yang dimaksud pada penelitian ini yaitu usaha milik desa yang dikelola oleh BUMG berupa perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan keadaan dimana seseorang merasa nyaman, tentram, bahagia, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²

Kesejahteraan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kondisi ekonomi masyarakat yang cukup dan terpenuhinya semua kebutuhan pokok sehari-hari.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pengaruh

¹¹ Surya Anom Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), hal. 9

¹²Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, (Yogyakarta: YKPN, 2017). hal.112

pengelolaan aset desa dan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, defenisi operasional variabel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kesejahteraan dalam Bidang Ekonomi

2.1.1 Pengertian Kesejahteraan dalam Bidang Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan.¹³ Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pasar. Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mementingkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut. Sehingga sangat sulit dalam menemukan ekonomi yang dapat menyejahterakan, apabila dilihat dari mekanisme pasar yang ada.

Keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat untuk menuju kesejahteraan. Kompetitif dalam pasar merupakan hal yang sangat wajar, karena persaingan menjadi sesuatu yang wajib dalam mekanisme pasar. Ekonomi memiliki tugas untuk memberi prinsip yang rasional bagi bisnis sebagai kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi tersebut tidak hanya mengarah diri pada kebutuhan hidup manusia perorang dan jangka pendek, akan tetapi juga memberi surplus bagi kesejahteraan banyak orang dalam negara. Dalam kegiatan pasar akan banyak mempengaruhi optimal atau tidaknya kegiatan ekonomi tersebut.

¹³ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 2019), hal.23.

Kompetisi dalam pasar juga bisa menimbulkan dampak negatif untuk terwujudnya ekonomi kesejahteraan. Dimana kompetisi pasar membuat konteks sosial yang harus diperhatikan dalam pencapaian ekonomi kesejahteraan menjadi lebih sulit tercapai. Maka, perlu adanya ilmu kesejahteraan ekonomi dalam membangun suatu kegiatan ekonomi yang dapat memberikan atau menciptakan suatu kondisi yang sejahtera dalam skala bermasyarakat ataupun lingkungan keluarga

2.1.2 Jenis-Jenis Kesejahteraan dalam Bidang Ekonomi

Terdapat dua jenis kesejahteraan dalam bidang ekonomi yaitu sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Ekonomi Konvensional

Kesejahteraan ekonomi konvensional hanya menekankan pada kesejahteraan material dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral. Dimana kesejahteraan ekonomi konvensional menggunakan dua pendekatan dalam menentukan kesejahteraan ekonomi, yaitu pendekatan Neo-Klasik dan pendekatan ekonomi kesejahteraan yang baru (modern). Pendekatan Neo-Klasik berasumsi bahwa nilai guna merupakan konsumsi tambahan itu menyediakan peningkatan yang semakin kecil dalam nilai guna. Pendekatan Neo-Klasik lebih lanjut berasumsi bahwa semua individu mempunyai fungsi nilai guna yang serupa, oleh karena itu hal tersebut mempunyai makna untuk membandingkan nilai guna individu dengan nilai guna milik orang lain. Oleh karena asumsi ini, hal tersebut memungkinkan untuk membangun suatu fungsi kesejahteraan sosial dengan hanya menjumlahkan seluruh fungsi nilai guna individu.

Sedangkan pendekatan modern perkembangan dari neo klasik dimana perpaduan antara kesejahteraan tidak dapat diukur hanya dengan materi namun non materi juga dipertimbangkan dalam menentukan sebuah kesejahteraan. Sebab kesejahteraan meliputi jasmani yang bersifat materil dan rohani yang bersifat non materil.¹⁴

2. Kesejahteraan Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam atau Ekonomi Syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman penuh pada Al-Qur'an dan AsSunnah. Kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi syariah tidak hanya diukur dari aspek materilnya, namun mempertimbangkan dampak sosial, mental dan spiritual individu serta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan. Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik Islami.¹⁵

2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Jumlah pendapatan

Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan

¹⁴Dominick Salvatone, *Teori Mikroekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hal.56.

¹⁵Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), hal.85.

¹⁶Lincoln Arsyad, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 2019), hal.25.

dilakukan. Semakin tinggi pendapatan yang di dapatkan semakin akan meningkatkan standar kehidupan rumah tangga.

2. Pendidikan yang semakin tinggi dan berkualitas

Pendidikan sangat berpengaruh positif juga terhadap promosi pertumbuhan ekonomi karena akan lahir tenaga-tenaga kerja yang ulet, terampil dan terdidik sehingga sehingga bermanfaat untuk pembangunan ekonomi karena mempunyai SDM yang tidak perlu diragukan. Dalam pendidikan ini terdapat tiga jenis indikator yang digunakan untuk pendidikan yang meliputi, tingkat pendidikan anggota rumah tangga, ketersediaan pelayanan pendidikan, dan penggunaan layanan pendidikan tersebut.

3. Kualitas kesehatan yang semakin baik.

Untuk dapat meningkatkan kesehatan dan standar hidup rumah tangga ada empat jenis indikator yang digunakan, yang meliputi status gizi, status penyakit, ketersediaan pelayanan kemiskinan, dan penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut.

2.1.4 Indikator Kesejahteraan dalam Bidang Ekonomi

Adapun indikator kesejahteraan dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Meningkatnya pendapatan perekonomian
2. Berkurangnya kemiskinan
3. Perekonomian menjadi lebih baik

¹⁷ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 2019), hal.25.

2.2 Aset Desa

2.2.1 Pengertian Aset Desa

Aset desa adalah suatu yang mempunyai nilai tukar, modal atau kekayaan. Dalam hal ini, pengertian aset desa sama maknanya dengan konsep kekayaan. Aset desa sama pengertiannya dengan kekayaan desa sebagai mana disebut dalam berbagai regulasi pemerintah yang mengatur tentang desa, meskipun tidak terbatas pada kekayaan yang bersifat fisik.¹⁸

Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyebutkan bahwa “Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah. Dari beberapa pengertian diatas bahwa aset desa merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh desa, dikelola oleh desa, dan digunakan untuk desa demi yang tercapainya tujuan Negara yaitu menyejahterakan masyarakat. Aset desa merupakan barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa) atau perolehan hak lainnya yang sah.¹⁹

2.2.2 Jenis-Jenis Aset Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri no 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa dalam pasal 2 menyebutkan bahwa jenis- jenis aset desa

¹⁸Dewi Risnawati, Pengelolaan Aset Desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Desa krayan bahagia kecamatan long ikis kabupaten paser, *eJurnal Ilmu Pemerintahan. Vol 5 no 1*. Fakultas ilmu social dan ilmu politik, Universitas Mulawarman. Samarinda, 2017), hal. 32.

¹⁹Erizha Fitria Marshaliany, Pengelolaan Aset Desa oleh Pemerintahan Desa di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, (*Jurnal Online Universitas Galuh*, 2019). hal.18

terdiri dari Kekayaan asli desa, kekayaan milik desa yang dibeli atau diperoleh atas beban APBDesa, kekayaan desa yang diperoleh dari hibah dan sumbangan atau yang sejenis, kekayaan desa yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak dan/atau diperoleh berdasarkan ketentuan peraturan undang-undang, hasil kerja sama desa dan, kekayaan desa yang berasal dari perolehan lain yang sah.

Jenis – jenis kekayaan atau aset desa terdiri dari:²⁰

- a. Tanah kas desa;
- b. Tanah ulayat;
- c. Pasar desa;
- d. Pasar hewan;
- e. Tambatan perahu;
- f. Pelelangan hasil pertanian;
- g. Hutan milik desa;
- h. Mata air milik desa;
- i. Bangunan desa;
- j. Pelelangan ikan yang dikelola oleh desa;
- k. Pemandian umum;
- l. Dan aset lainnya yang sah milik desa, yang mencakup:
 - Barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBDesa/Daerah;
 - Barang yang berasal dari perolehan lainnya dan/atau lembaga dan pihak ketiga;

²⁰ Erizha Fitria Marshaliany, Pengelolaan Aset Desa oleh Pemerintahan Desa di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, (*Jurnal Online Universitas Galuh*, 2019). hal.18

- Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak dan lain-lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hak desa dari dana perimbangan, pajak daerah, dan retribusi daerah;
- Hibah dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota;
- Hibah dari pihak ketiga (3) yang sah dan tidak mengikat; dan
- Hasil kerjasama desa.

2.2.3 Pengelolaan Aset Desa

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh dasarnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi menejemen. Menejemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Menurut Nurcholis dalam bukunya yang berjudul, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Kekayaan desa dikelola oleh pemerintah desa dan dimanfaatkan sepenuhnya untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat desa.²¹

Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan kekayaan milik

²¹ Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Yogyakarta: Liberty, 2015), hal 81

Desa. Dalam melaksanakan kekuasaan pengelolaan kekayaan milik Desa, kepala desa dapat menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat desa lainnya. Pengelolaan kekayaan milik desa merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindah tanganan, penatausahaan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kekayaan milik desa.²²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses atau suatu rangkaian sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam arti pengelolaan aset desa yang berarti ialah kepala desa beserta aparatur desa yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada demi tercapainya sebuah tujuan.

2.2.4 Asas-Asas Pengelolaan Aset Desa

Adapun asas-asas dalam pengelolaan aset desa diantaranya adalah sebagai berikut:²³

1. Asas fungsional

Merupakan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah-masalah dibidang pengelolaan barang milik desa yang dilaksanakan pemerintah harus sesuai fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.

2. Asas kepastian hukum

Pengelolaan aset desa harus dilaksanakan berdasarkan hukum dan aturan

²² *Ibid*, hal. 83

²³Erizha Fitria Marshaliany, Pengelolaan Aset Desa oleh Pemerintahan Desa di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis, (*Jurnal Online Universitas Galuh*, 2019). hal.18-19

perundang-undangan.

3. Asas keterbukaan

Penyelenggaraan pengelolaan aset desa harus terbuka bagi semua pihak, dan masyarakat berhak menerima informasi mengenai tujuan, sasaran, dan hasil pengelolaan aset desa.

4. Asas efisiensi

Pengelolaan aset desa diarahkan supaya digunakan sesuai standar kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menunjang penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pemerintahan secara optimal.

5. Asas akuntabilitas

Merupakan seluruh proses dan kegiatan pengelolaan aset desa dari usulan hingga pencapaian, hasilnya harus dapat dipertanggung jawabkan pada semua pihak terutama masyarakat desa.

6. Asas kepastian hukum

Pengelolaan aset desa harus didukung oleh adanya ketepatan jumlah dan nilai, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan pemindahtanganan aset serta penyusunan rancangan pemerintah.

2.2.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Aset Desa

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan aset desa yaitu sebagai berikut:²⁴

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk

²⁴Doli Siregar, *Manajemen Aset*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018). hal. 518-520.

mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi, dan mengembangkan rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan. Ada dua bagian fungsi dari perencanaan yaitu penetapan tujuan dan penentuan bagaimana untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang baik akan meminimalisir resiko kegagalan. Karena itu perencanaan menjadi penting dalam seluruh fungsi-fungsi manajemen.

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Pemanfaatan berasal dari kata ‘manfaat’, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan dalam pengelolaan aset desa. Pemanfaatan adalah pendayagunaan aset desa secara tidak langsung dipergunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan desa dan tidak mengubah status kepemilikan.

3. Evaluasi dan Monitoring

Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan dan pengalihan aset merupakan satu permasalahan yang sering menjadi hujatan kepada pemda saat ini. Satu sarana yang efektif untuk meningkatkan kinerja aspek ini adalah SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset). Melalui SIMA, transparansi kinerja dalam pengelolaan aset sangat terjamin tanpa perlu adanya kekhawatiran akan pengawasan dan pengendalian yang lemah. Dalam SIMA ini keempat aspek

pengawasan dan pengendalian. Sehingga setiap penanganan satu aset, termonitor jelas, mulai dari lingkup penanganan hingga siapa yang bertanggung jawab menanganinya. Hal ini yang diharapkan akan meminimalkan KKN (kolusi, korupsi dan nepotisme) dalam tubuh Pemda.

2.2.6 Indikator Pengelolaan Aset Desa

Adapun indikator pengelolaan aset desa adalah sebagai berikut,²⁵

1. Pengelolaan Perencanaan

Proses menyusun urutan pelaksanaan yang akan dilakukan.

2. Pengelolaan Pelaksanaan

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk melaksanakan tujuan atau rencana yang telah dibuat.

3. Pengelolaan Penatausahaan

Rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan dan pelaporan barang milik negara yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Pengelolaan Pelaporan

Suatu bentuk penyampaian hasil yang telah dilaksanakan

5. Pengelolaan Pertanggungjawaban.

Kewajiban atas pelaksanaan dan pelaporan yang telah disampaikan.

2.3 Usaha Milik Desa

2.3.1 Pengertian Usaha Milik Desa

Usaha Milik Desa secara etimologi berasal dari beberapa kata yaitu usaha

²⁵Dewi Risnawati, Pengelolaan Aset Desa dalam Upaya meningkatkan Kesejahteraan di Desa Krayan Bahagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, (*eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2017, 5 no 1), hal. 205.

yang diartikan kesatuan yuridis (hukum), teknis dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan, sedangkan milik dapat diartikan sebagai kepemilikan atau kepunyaan sementara Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri (KBBI). Dengan demikian, Usaha Milik Desa merupakan usaha yang dilakukan oleh sistem pemerintah yang terdapat hukum yang menaungi secara teknis dalam sektor perekonomian masyarakat.

Dalam buku panduan Usaha Milik Desa yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional, Usaha Milik Desa merupakan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan penderiannya, Usaha Milik Desa dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. Usaha Milik Desa juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa.²⁶

Terdapat beberapa pengertian dari Usaha Milik Desa diantaranya:²⁷

- a. Usaha Milik Desa merupakan salah satu strategi kebijakan untuk menghadirkan institusi negara (Kementrian Desa PDTT) dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Desa (selanjutnya disebut Tradisi Berdesa).

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), (Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi 2017), hal. 4

²⁷Surya Anom Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, (Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), hal. 9

- b. Usaha Milik Desa merupakan salah satu strategi kebijakan membangun Indonesia dari pinggiran melalui pengembangan usaha ekonomi Desa yang bersifat kolektif.
- c. Usaha Milik Desa merupakan salah satu strategi kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia di Desa.
- d. Usaha Milik Desa merupakan salah satu bentuk kemandirian ekonomi Desa dengan menggerakkan unit-unit usaha yang strategis bagi usaha ekonomi kolektif Desa.

Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.²⁸ Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat gampong.²⁹ Usaha Milik Desa didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMG, maka kondisi itu akan mendorong setiap Pemerintah Desa memberikan “*goodwill*” dalam merespon pendirian Usaha Milik Desa.³⁰ Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, Usaha Milik Desa harus memiliki

²⁸Maryunani, *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2018), hal. 35

²⁹Herry Komroesid, *Tata Cra Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal.2

³⁰Maryunani, *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2018), hal. 51

perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja, Usaha Milik Desa mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa.

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan Usaha Milik Desa dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- 1) Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
- 2) Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui pertanyaan modal (saham atau andil).
- 3) Operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*lokal wisdom*).
- 4) Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
- 5) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*).
- 6) Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes
- 7) Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD atau Badan Permusyawaratan Desa, anggota).³¹

Usaha Milik Desa sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha Usaha Milik Desa dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luas, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui

³¹Amalia Sri Kusuma Dewi, Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa, *Journal of Rural and Development Volume V, No. 1* Februari 2014.

pihak ketiga.

Usaha Milik Desa dilakukan oleh Pemerintah Desa Bersama dengan masyarakat. Pengelolaan Usaha Milik Desa dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa- desa tersebut.

Operasional pengelolaan Usaha Milik Desa dijalankan dengan mengacu pada anggaran rumah tangga yang disepakati pada awal pendirian Usaha Milik Desa. Selain itu sehubungan dengan pengelolaan ada beberapa prinsip pengelolaan ada beberapa prinsip pengelolaan Usaha Milik Desa diantaranya.³²

Usaha Milik Desa didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut direalisasi diantaranya dengan memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin dipedesaan, mengurangi praktek ijo (rante) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan usaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam pengelolaan Usaha Milik Desa diprediksikan tetap melibatkan orang ketiga yang tidak terdampak pada masyarakat desa itu sendiri, tetapi juga masyarakat dalam cangkupan yang lebih luas (kabupaten). Oleh sebab itu pendirian Usaha Milik Desa yang diinisiasi oleh masyarakat harus tetap mempertimbangkan keberadaan potensi ekonomi desa yang mendukung

³²Herry Komroesid, *Tata Cra Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016), hal.2

pembayaran pajak di desa dan kepatuhan masyarakat desa terhadap kewajibannya.³³ Prinsip-prinsip pengelolaan Usaha Milik Desa penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersiapkan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola Usaha Milik Desa yaitu:³⁴

- a) *Kooperatif*, semua komponen yang terlibat di dalam Usaha Milik Desa harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b) *Partisipatif*, semua komponen yang terlibat didalam Usaha Milik Desa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha Usaha Milik Desa.
- c) *Transparan*, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka
- d) *Akuntabel*, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrasi
- e) *Sustainable*, kegiatan usaha harus dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah Usaha Milik Desa.

Selain azaz pemberdayaan dan desentralisasi, pembentukan dan

³³Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi, 2017), hal. 13

³⁴Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP-RPDN), *Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*”, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2017), hal. 13

pengelolaan Usaha Milik Desa harus dilakukan berdasarkan:³⁵

- a) Azas kesukarelaan, maksudnya keterlibatan seseorang dalam kegiatan pemberdayaan melalui kegiatan pemberdayaan melalui kegiatan Usaha Milik Desa harus dilakukan tanpa adanya paksaan, tetapi atas dasar keinginannya sendiri yang didorong oleh kebutuhan untuk memperbaiki dan memecahkan masalah kehidupan yang dirusakny
- b) Azas Musyawarah, maksudnya semua pihak diberikan hak untuk mengemukakan gagasan atau pendapatnya dan saling menghargai perbedaan pendapat. Dalam pengambilan keputusan harus dilakukan musyawarah untuk mencapai mufakat.
- c) Azas Keterbukaan, dalam hal ini semua yang dilakukan dalam kegiatan BUMG dilakukan secara terbuka, sehingga tidak menimbulkan kecurigaan, dan memupuk rasa saling percaya, sikap jujur dan saling peduli satu sama lain.

2.3.2 Maksud dan Tujuan Pendirian Usaha Milik Desa

Maksud pembentukan Usaha Milik Desa antara lain:

- a. Menumbuhkembangkan perekonomian desa.
- b. Meningkatkan sumber pendapatan Asli Desa.
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat desa.
- d. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha di desa.

Adapun Tujuan pembentukan Usaha Milik Desa anantara lain:

³⁵Chabib Sholeh, *Dialetika Pengembangan Dengan Pemberdayaan*, (Bandung : Bumi Aksara, 2014), hlm. 83-84

- a) Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
- b) Menumbuhkembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa, dalam unit-unit usaha desa.
- c) Menumbuhkembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa.
- d) Meningkatkan kreatifitas berwira usaha Desa masyarakat desa yang berpenghasilan.³⁶

2.3.3 Unit Usaha Milik Desa

Usaha yang dapat dijalankan melalui Usaha Milik Desa antara lain: Pasar desa, Waserda, Transportasi, home industri, perikanan darat, pertanian, simpan pinjam, sumber air, obyek wisata desa, kerajinan rakyat, peternakan, dan argoindustri. Usaha Milik Desa dapat berfungsi mawadahi berbagai usaha yang dikembangkan di perdesaan. Oleh karena itu, di dalam Usaha Milik Desa dapat terdiri dari beberapa unit usaha berbeda-beda. Ini sebagaimana ditunjukkan pada contoh struktur organisasi Usaha Milik Desa yang memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu Unit Perdagangan, Unit Jasa Keuangan, dan Unit Produksi. Unit usaha yang berada didalam Usaha Milik Desa secara umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Unit jasa keuangan, misalnya menjalankan usaha simpan pinjam.
- b) Unit usaha sektor riil/ekonomi, misalnya menjalankan usaha pertokoan atau waseda, foto copy, sablon, home industri, pengelolaan taman wisata

³⁶Purnomo, *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, (Lombok Timur : Makalah BPMPD, 2014), hal. 17

desa, peternakan, perikanan, pertanian dan lain-lain.³⁷

2.3.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Usaha Milik Desa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Usaha Milik Desa adalah sebagai berikut:³⁸

1. Kepemimpinan

Sebuah Usaha Milik Desa sangat membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur dan memotivasi karyawan, menganalisis peluang dan kerugian, serta berimajinasi, sehingga dapat menghitung langkah yang tepat dan menciptakan ide-ide baru untuk kemajuan Usaha Milik Desa. Pemimpin memiliki banyak tanggung jawab untuk menentukan arah dan mengatur Usaha Milik Desa.

2. Sumberdaya Manusia

Suatu Usaha Milik Desa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia yang kompeten dan bekerja sesuai bidangnya maka kinerja Usaha Milik Desa akan meningkat, sehingga mewujudkan impian Usaha Milik Desa.

3. Sosialisasi

Kegiatan Usaha Milik Desa adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan, memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan desa dan mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan interaksi yang baik agar rencana

³⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi, 2017), hal. 13

³⁸ Purnomo, *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, (Lombok Timur : Makalah BPMPD, 2014), hal. 19-20.

dan kegiatan Usaha Milik Desa dapat terlaksana dengan baik. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait rencana dan kegiatan Usaha Milik Desa yang sedang berjalan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan Usaha Milik Desa.

4. Tradisi berdesa

Tradisi desa adalah saling bekerja sama dan melibatkan masyarakat selama rencana Usaha Milik Desa. Usaha Milik Desa sendiri mempekerjakan orang-orang di bidang usahanya dan memberikan konsultasi dan prioritas bagi kelompok yang kurang beruntung.

2.3.5 Indikator Usaha Milik Desa

Adapun indikator Usaha Milik Desa diantaranya adalah sebagai berikut;³⁹

- 1) Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam Usaha Milik Desa harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- 2) Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- 3) Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrasi.
- 4) Sustainable, kegiatan usaha dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah Usaha Milik Desa.

³⁹Maryunani, *Pembangunan BUMDES dan Pemberdayaan Pemerintahan Desa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hal. 51.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Luh Mela Septianingsih, dkk (2017)	<i>Pengaruh Pembentukan BUMG, Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa, Pemberdayaan Masyarakat dan Kinerja Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pembentukan BUMG berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa; (2) profesionalisme pengelolaan aset desa tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa; (3) pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa; (4) kinerja pemerintah desa berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa.
Hanjar Herliana (2019)	<i>Pengaruh Pengelolaan Aset Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Sidomulya Kecamatan Pangandaran</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian diketahui bahwa sebesar 16% yang mengidentifikasi pada kategori rendah tapi pasti antara Pengelolaan aset desa terhadap peningkatan pendapatan asli desa.
Hermina Bafa, dkk (2021)	<i>Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMG) dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa terhadap Pendapatan Asli Desa Wunlah Kecamatan Wuarlaborar Kabupaten</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMG) dan Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa Wunlah Kecamatan Wuarlaborar Kabupaten Kepulauan Tanimar Provinsi Maluku

	<i>Kepulauan Tanimar Provinsi Maluku</i>		
Wahyu Aditya (2019)	<i>Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMG) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pematang Rahim kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabuang Timur</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini ialah keberadaan badan usaha milik desa ini disambut baik demi untuk mencapai kesejahteraan desa, pengembangan desa dan pendapatan asli desa. Akan tetapi semua bidang usaha saat ini tidak berjalan dan tidak dapat menyokong pendapatan desa. Sehingga eksistensi dari badan usaha milik desa ini hanya sebatas papan nama saja.
Maghfira Baradi Ashfihisa (2019)	<i>Pengaruh Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMG), Pengelolaan Aset Desa dan Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes)</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMG) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Pengelolaan Aset Desa berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa. Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa.
Tirsa Ade S. Dachi (2019)	<i>Efektivitas Aset Desa Dalam Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Pedesaan di Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan</i>	Kuantitatif	Hasil kajian yang menemukan bahwa tingkat efektivitas penyaluran Dana Desa di Kecamatan Maniamolo pada tahun 2017 adalah 100% dengan kategori efektif. Akan tetapi pada tahun 2018 tingkat efektivitas penyaluran dana desa mengalami penurunan menjadi 72,49% masuk dalam kategori kurang efektif.
Nova	<i>Efektivitas</i>	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian,

Sulasri (2016)	<i>Pengelolaan Aset Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Fisik Desa Lakopodo Kecamatan Waropute Kabupaten Muna</i>		perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban dalam proses Pengelolaan Alokasi Dana Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna dikatakan kurang efektif. Partisipasi masyarakat sangat rendah dikarenakan kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat Desa Lakapodo kepada masyarakat Desa Lakapodo.
Rizkiana Juwita (2018)	<i>Pengaruh Penyaluran Dana Desa (DD) terhadap Pembangunan Desa di Desa Sungai Ara Kecamatan Pelalawan</i>	Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa penyaluran dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa di Desa Sungai Ara Kecamatan Pelalawan.
Sulis Setyawati (2017)	<i>Efektivitas pengalokasian Aset desa di Desa Karang Tunggal Kec. Tenggarong</i>	Kuantitatif	Efektivitas pengalokasian dan desa (DD) di Desa Karang Tunggal, Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara dalam perencanaan pengalokasian dana desa (DD) sudah efektif, dalam pelaksanaan masih dalam proses menuju maksimal atau kurang efektif
Helen Florensia (2014)	<i>Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Aset Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa di Desa Cerme, Kec. Grogol, Kab. Kediri</i>	Kualitatif	Hadirnya Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) yang harus dikelola secara mandiri memberikan dampak yang positif baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Cerme. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan ADD

			mengkondisikan masyarakat berada pada tahapan pemberdayaan, dimana semua itu mengarah pada masyarakat yang mandiri pada akhirnya.
--	--	--	---

2.4.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Sekarang

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Mela Septianingsih, dkk tahun 2017 memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Luh Mela dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai Usaha Milik Desa dan aset desa serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Luh Mela dengan penelitian ini adalah jika penelitian Luh mela meneliti empat variabel X yaitu BUMG, pengelolaan aset, pemberdayaan masyarakat dan kinerja pemerintah desa, sedangkan penelitian ini meneliti dua variabel X yaitu pengelolaan aset desa dan Usaha Milik Desa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanjar Herliana tahun 2019 memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Hanjar dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti aset desa serta sama-sama meneliti metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Hanjar dengan penelitian ini adalah jika penelitian Hanjar meneliti satu variabel X yaitu pengelolaan aset desa, maka penelitian ini meneliti dua variabel X yaitu pengelolaan aset desa dan Usaha Milik Desa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hermina Bafa,dkk tahun 2021 meemiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Hermina dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai usaha milik desa dan aset serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Hermina dengan penelitian ini adalah jika penelitian Hermina meneliti Desa Wunlah Kecamatan Wuarlaborar Kabupaten Kepulauan Tanimar Provinsi Maluku, maka penelitian ini dilakukan di Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aditya pada tahun 2019 memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Wahyu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai usaha milik desa dan kesejahteraan serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Wahyu dengan penelitian ini adalah jika penelitian Wahyu meneliti satu variabel X yaitu BUMG, maka penelitian ini meneliti dua variabel X yaitu aset desa dan Usaha Milik Desa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfira Baradi Ashfihisa tahun 2019 memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Maghfira dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai Usaha milik desa dan aset desa. Sedangkan perbedaan penelitian Maghfira dengan penelitian ini adalah jika penelitian Maghfira meneliti terhadap peningkatan pendapatan asli desa, maka penelitian ini

meneliti terhadap kesejahteraan masyarakat.

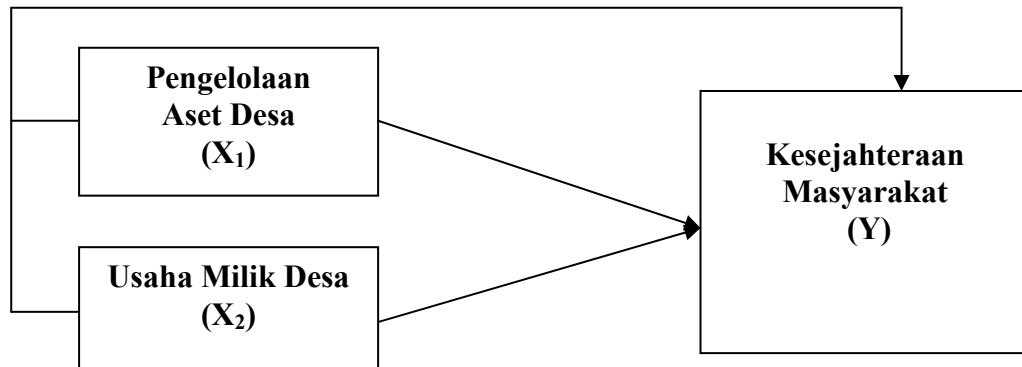
6. Skripsi oleh Tirsa Ade S. Dachi dengan judul *Efektivitas Aset Desa dalam Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Pedesaan di Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan*. Adapun persamaan penelitian Tirsa dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai variabel aset desa dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Tirsa dengan penelitian ini adalah penelitian Tirsa meneliti mengenai efektivitas dan menggunakan variabel pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pengaruh dan menggunakan variabel kesejahteraan masyarakat.
7. Skripsi oleh Nova Sulastri dengan judul “*Efektivitas pengelolaan aset desa (ADD) dalam peningkatan pembangunan fisik Desa Lakopodo Kec. Waropute Kab. Muna*”. Adapun persamaan penelitian Nova dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai aset desa dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Nova dengan penelitian ini adalah penelitian Nova meneliti mengenai *peningkatan pembangunan fisik Desa*, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai kesejahteraan masyarakat.
8. Skripsi oleh Rizkiana Juwita dengan judul *Pengaruh Penyaluran Dana Desa (DD) terhadap Pembangunan Desa di Desa Sungai Ara Kecamatan Pelalawan*. Adapun persamaan penelitian Rizkiana dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel dana desa atau aset desa dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan

penelitian Rizkiana dengan penelitian ini adalah penelitian Rizkiana meneliti menggunakan satu variabel bebas saja yaitu penyaluran dana desa, sedangkan penelitian ini meneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu aset desa dan unit usaha milik desa.

9. Skripsi oleh Sulis Setyawati dengan judul *Efektivitas pengalokasian Aset desa di Desa Karang Tunggal Kec. Tenggarong*. Adapun persamaan penelitian Sulis dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai aset desa dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian Sulis dengan penelitian ini adalah penelitian Sulis meneliti mengenai efektivitas, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai pengaruh.
10. Skripsi oleh Helen Florensia dengan judul *Pelaksanaan kebijakan Pengelolaan Aset Desa dalam memberdayakan masyarakat desa di desa Cerme, Kec. Grogol, Kab. Kediri*. Adapun persamaan penelitian Helen dengan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai aset desa. Adapun perbedaan penelitian Helen dengan penelitian ini adalah penelitian Helen meneliti mengenai memberdayakan masyarakat desa, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai kesejahteraan masyarakat.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu di atas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (deskriptif).⁴⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah;

Ha1: Pengelolaan aset desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur

H01: Pengelolaan aset desa tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur

Ha2: Usaha milik desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur

H02: Usaha milik desa tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur

⁴⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 13.

Ha3: Pengelolaan aset desa dan Usaha milik desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur

H03: Pengelolaan aset desa dan Usaha milik desa tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data-data yang bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi yang digunakan untuk meneliti objek, populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan, subjek yang diteliti adalah data yang dikumpulkan dan sumber data yang dibutuhkan serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.⁴²

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di seluruh Desa yang ada di Kecamatan Langsa Timur yang berjumlah 10 Desa dikawasan Desa pertanian. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai 2 s/d 18 Februari 2022.

⁴¹Ary, *et.al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hal. 11

⁴²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 13.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.⁴³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sudjana menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yaitu kepala desa atau geuchik, sekretaris, bendahara dan seluruh kaur atau anggota lainnya yang ada disetiap desa yang ada dikawasan desa pertanian Kecamatan Langsa Timur yang berjumlah 10 Desa. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi.⁴⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya ialah perangkat desa yaitu kepala desa atau geuchik, bendahara desa, sekretaris desa

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2013). hal. 130.

⁴⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2012), hal.93.

⁴⁵ Azhari Akmalrigan, et.al., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*, (Medan:Wal Ashri Publishing,2013), hal.76.

dan seluruh kaur atau anggota lainnya. Penelitian ini meneliti disetiap desa dikawasan pertanian yang ada di Kecamatan Langsa Timur yang terdiri dari 10 desa. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari berbagai studi pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian pada penelitian ini.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dalam melakukan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Penyebaran kuesioner bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban. Dalam penelitian ini bentuk kuisisioner yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.⁴⁶ Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah kuisisioner (angket).

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan kepada responden dengan harapan memberi pernyataan atau daftar pertanyaan tersebut.⁴⁷ Dasar skala Likert yaitu variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif menjadi sangat negatif. Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala *Likert* pada penelitian ini menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:⁴⁸

- sangat setuju diberi skor (5)

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 8.

⁴⁷ Soeratno dan Lincoln Arsyed, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hal.91.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.142.

- setuju diberi skor (4)
- Kurang Setuju diberi skor (3)
- tidak setuju diberi skor (2)
- sangat tidak setuju diberi skor (1)

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur (layak atau tidak). Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item kuisioner yang digunakan valid atau tidak. Uji instrumen tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen yang dibangun untuk mengukur suatu konsep adalah benar-benar dapat mengukur konsep tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar kuisioner pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁴⁹ Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows release 22,0*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 89

5% dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi "*Pearson ProductMoment*" yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi r_{hitung} dengan nilai kritis r_{tabel} .⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus konsisten (reliabel). Reliabel yaitu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS 22,0 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (0,6). *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.⁵¹

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan perilaku manusia dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu

⁵⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal: 142.

⁵¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal. 48.

peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.⁵²

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³ Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁵⁴ Wawancara dilakukan diawali dari pertanyaan-pertanyaan hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus. Sehingga responden seolah-olah tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai.

4. Dokumentasi

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa kamera. Kamera yang ada digunakan untuk mengambil gambar yang ada di lapangan. Gambar yang diambil bisa digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian.⁵⁵ Selain itu dokumentasi pada penelitian ini juga ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, jurnal, penelitian terdahulu yang relevan, peraturan-peraturan dan data penelitian yang relevan pada penelitian.⁵⁶

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). hal.106

⁵³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.15.

⁵⁴*Ibid.*

⁵⁵*Ibid.*

⁵⁶Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi dari suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel. Berdasarkan teori dalam setiap variabel maka definisi dan indikator setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Soal Angket
1.	Aset Desa (X1)	Aset desa adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh desa, dikelola oleh desa dan digunakan untuk desademi yang tercapainya tujuan Negara yaitu menyejahterakan masyarakat.	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pelaporan 5. Pertanggung jawaban.	Likert	1A, 2A, 3A, 4A, 5A dan 6A
2.	Usaha Milik Desa (X2)	Usaha Milik Desa adalah usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.	1. Kooperatif 2. Transparan 3. Akuntabel 4. Sustainable	Likert	1B, 2B, 3B, 4B, 5B dan 6B
3.	Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan adalah kondisi ekonomi masyarakat yang	1. Meningkatnya pendapatan perekonomian	Likert	1C, 2C, 3C, 4C, 5c dan 6C

		cukup dan terpenuhinya semua kebutuhan pokok sehari-hari.	2. Berkurangnya kemiskinan 3. Perekonomian menjadi lebih baik		
--	--	---	--	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis berkuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika atau model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁵⁷ Pengolahan data yang ada, dilakukan dengan analisis kuantitatif yang berdasarkan pada data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap perangkat Desa di setiap Desa yang ada di Kecamatan Langsa Timur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁸

1. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

⁵⁷ Oldy Ardhana, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), hal. 42

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 144.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah Uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* digunakan karena sampel pada penelitian ini jumlahnya kurang dari 50. Kriteria uji normalitas ialah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁵⁹

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. “Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).⁶⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

⁵⁹Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis,*, hal. 169

⁶⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal. 110.

heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu maka variabel independen tidak signifikan atau terjadi heteroskedastisitas.⁶¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, linearitas dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi.⁶²

e. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $>0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.⁶³

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis

⁶¹*Ibid*, hal.145.

⁶²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015). hal. 117.

⁶³ Soeratno dan Lincoln Arsyed, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hal.93.

regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, baik secara simultan maupun parsial. Adapun analisis regresi linier berganda digunakan dengan rumus:⁶⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kesejahteraan masyarakat
X ₁	= Pengelolaan aset desa
X ₂	= Usaha milik desa
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
e	= Error Term

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.⁶⁵

b. Uji t (Uji Parsial)

⁶⁴ Kardita Magda, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017).hal. 46-47

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal. 81

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen atau dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ketentuan sebagai berikut.⁶⁶

Dengan menggunakan nilai signifikansi

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

c. Uji F Simultan

Uji F (Simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , ketentuannya adalah sebagai berikut:⁶⁷

Dengan menggunakan nilai signifikansi

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

⁶⁶Kardita Magda, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017).hal. 47

⁶⁷*Ibid*, hal. 48

Jika nilai sig $>0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Kota Langsa

Langsa sudah ada pada abad ke 15. Pada abad tersebut diceritakan ada seorang Pangeran dari Kerajaan Pagaruyung Sumatera Barat yang berlayar melalui selat Malaka dan berlabuh disekitar wilayah yang kini disebut Titi Kembar (Sungai Lueng, Langsa Timur). Pangeran itu membuka hutan belantara yang berada didaerah tersebut untuk dijadikan lahan pemukiman dan perdagangan. Pada saat yang sama datanglah seekor burung elang besar yang berputar-putar di wilayah tersebut. Secara harfiah, kata Langsa berasal dari gabungan kata Elang dan Sa (penyebutan angka satu dalam bahasa Aceh) menjadi ELangsa. Jika kata tersebut secara cepat diucapkan akan terdengar seperti Langsa.⁶⁸

Kota Langsa merupakan salah satu Kota di Aceh yang terletak di wilayah Timur Provinsi Aceh. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari Kota Banda Aceh. Kota Langsa sebelumnya adalah Kota administratif sesuai dengan peraturan pemerintah No. 64 Tahun 1991 tentang pembentukan Kota administratif Langsa. Kota administratif Langsa diangkat statusnya menjadi Kota Langsa berdasarkan undang-undang No. 3 tanggal 21 Juni 2001. Hari jadi Kota Langsa ditetapkan

⁶⁸ Siregar, R. K. I, *Bangunan Peninggalan Kolonial Belanda di Kota Langsa*, (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017). hal..57.

pada tanggal 17 Oktober 2001.⁶⁹

Pada awal terbentuknya Kota Langsa terdiri dari 3 Kecamatan, yakni Kecamatan Langsa Barat, Kecamatan Langsa Kota dan Kecamatan Langsa Timur dengan jumlah Desa sebanyak 45 Gampong dari 6 Kelurahan. Kemudian, mengalami pemekaran menjadi 5 Kecamatan berdasarkan Qanun Kota Langsa NO. 5 Tahun 2007 tentang pembentukan Kecamatan Langsa Lama dan Langsa Baru, dengan 51 Gampong. Adapun luas wilayah Kota Langsa adalah seluas 262,241 km².⁷⁰

Mayoritas masyarakat Kota Langsa adalah suku Aceh, namun ada juga suku Melayu, Jawa, Batak dan lain sebagainya. Dalam hal Agama, Kota Langsa yang merupakan bagian dari Provinsi Aceh ini terkenal dengan masyarakat yang mayoritasnya adalah agama Islam meskipun ada beberapa agama lain yang dianut oleh masyarakat seperti Kristen, Budha dan Katolik.

Secara topografi, Kota Langsa terletak pada dataran elevasi pantai, dengan elevasi berkisar 8 meter dari permukaan laut di bagian Barat Daya dan Selatan. Dibatasi oleh pegunungan lipatan bergelombang sedang, dengan elevasi sekitar 75 meter. Sampai dengan saat ini Pemerintah Kota Langsa telah dipimpin oleh 7 Walikota dan 2 Wakil Walikota Langsa.⁷¹

1. Periode 2001 sampai dengan Maret 2005 dipimpin oleh Azhari Aziz, SH, MM, yang menjadi wakilnya pada saat itu adalah Drs. Zulkifli Zainon, MM.

⁶⁹ *Langsa Dalam Angka Langsa Municipality In Figure*, (Kota Langsa: Badan Pusat Statistik kota Langsa, 2018), hal. 17

⁷⁰ *Ibid*, hal. 21

⁷¹ Sejarah Singkat Kota Langsa, <http://www.lintasatjeh.com>, diakses pada tanggal 5 Agustus 2020

2. Periode Maret 2005 sampai dengan bulan Desember 2005, Kota Langsa berada dibawah pimpinan Drs. Muhammad Yusuf Yahya yang menjabat sebagai pejabat sementara sampai terpilihnya pemimpin yang baru pada tahun tersebut.
3. Periode Desember 2005 sampai dengan Maret 2007, dipimpin oleh Drs. Muchtar Ahmady, MBA, sebagai pemimpin sementara untuk mengakhiri periode kepemimpinan sebelumnya.
4. Periode Maret 2007 sampai dengan Maret 2012 Kota Langsa di bawah pimpinan Drs. Saifuddin Razali, MM, M.Pd.
5. Periode Maret sampai dengan bulan Agustus 2012, Kota Langsa dipimpin oleh Drs. H. Bustami Usman, SH.M.Si sebagai pimpinan sementara sampai terlantiknya pemimpin terpilih berikutnya
6. Periode Agustus 2012 sampai dengan September 2016 Kota Langsa dipimpin oleh Walikota terpilihnya, yaitu: Teungku Usman Abdullah, SE, sedangkan wakil Walikota waktu tersebut adalah Drs. Marzuki Hamid, MM.
7. Periode Februari 2017 sampai dengan Februari 2021 yang sudah berlangsung juga terpilih kembali untuk memimpin Kota Langsa, yaitu pemimpin yang telah terpilih pada periode sebelumnya untuk masa bakti lima tahun ke depan, yaitu Teungku Usman Abdullah, SE, sedangkan wakil Walikota juga masih tetap wakil sebelumnya adalah Drs. Marzuki Hamid, MM.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden berdasarkan jabatan. Adapun rincian karakteristik responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
• < 25 tahun	8	8%
• 25 s/d 30 tahun	29	29%
• > 30 tahun	63	63%
Total Responden	100	100%

Berdasarkan data 100 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.1. Dilihat dari usia para responden, responden yang berusia kurang dari 25 tahun berjumlah 8 orang atau 8%, responden yang berusia diantara 25 s/d 30 tahun berjumlah 29 orang atau 29%, sedangkan responden yang berusia lebih dari 30 tahun berjumlah 63 orang atau 63%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
• Laki-Laki	78	78%
• Perempuan	22	22%
Total Responden	100	100%

Berdasarkan data 100 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2. Dilihat dari jenis kelamin diketahui responden laki-laki berjumlah 78 orang atau 78% dan responden perempuan berjumlah 22 orang atau 22%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
• Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	30	30%
• Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	70	70%
Total Responden	100	100%

Berdasarkan data 100 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.3. Dilihat dari pendapatan diketahui responden yang memiliki pendapatan diantara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 berjumlah 30 orang atau 30% dan responden yang memiliki pendapatan diantara Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 berjumlah 70 atau 70%.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Jabatan		
• Kepala Desa	10	10%
• Bedahara Desa	10	10%
• Sekretaris Desa	10	10%
• Kaur Desa	70	70%
Total Responden	100	100%

Berdasarkan data 100 kuesioner yang telah diberikan kepada responden pada penelitian ini, diketahui deskripsi responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel 4.1. Dilihat dari jabatan, responden kepala desa berjumlah 10 orang atau 10%, bendahara desa berjumlah 10 orang atau 10%, sekretaris desa berjumlah 10 orang atau 10% dan kaur desa berjumlah 70 orang atau 70%.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, maka apabila perbandingan antara $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka suatu item soal dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan $N = 100$, dimana $100-2 = 98$, sehingga didapat $r_{tabel} = 0,1966$

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap pertanyaan pada kuesioner, maka dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistic dengan menggunakan program SPSS 22,0. Adapun hasil perhitungan uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengelolaan Aset Desa (X₁)			
1.1	0,585	0,1966	Valid
1.2	0,576	0,1966	Valid
1.3	0,746	0,1966	Valid
1.4	0,755	0,1966	Valid
1.5	0,632	0,1966	Valid
1.6	0,314	0,1966	Valid
No. Butir	r hitung	r table	Keterangan
Usaha Milik Desa (X₂)			
2.1	0,620	0,1966	Valid
2.2	0,695	0,1966	Valid
2.3	0,825	0,1966	Valid
2.4	0,847	0,1966	Valid
2.5	0,510	0,1966	Valid
2.6	0,313	0,1966	Valid
No. Butir	r hitung	r table	Keterangan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)			
1.1	0,259	0,1966	Valid

1.2	0,642	0,1966	Valid
1.3	0,555	0,1966	Valid
1.4	0,479	0,1966	Valid
1.5	0,285	0,1966	Valid
1.6	0,595	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,1966$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen tentang pengelolaan aset desa (X1) dan usaha milik desa (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$, maka suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22,0.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Keandalan	Keterangan
Pengelolaan Aset Desa (X ₁)	0,630	0,60	Reliabel
Usaha Milik Desa (X ₂)	0,692	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,720	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel pengelolaan aset desa (X1) dan usaha milik desa (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat

dinyatakan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Shapiro Wilk, Test metode normal probability plots* dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

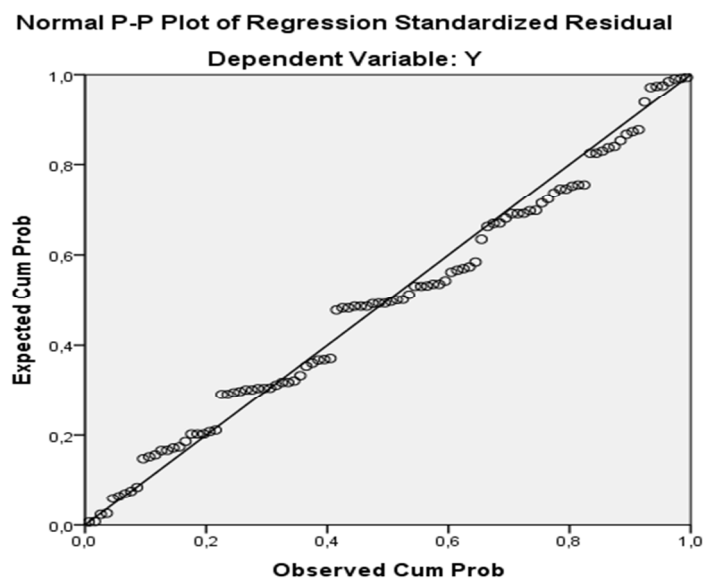
Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,00063174
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,069
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat

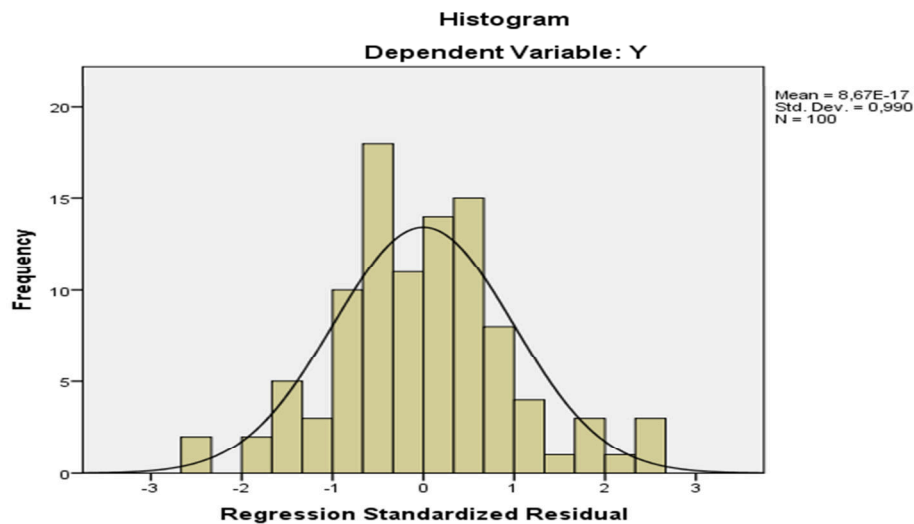
disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot



Berdasarkan gambar 4.1. menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Histogram



Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26,520	3,504		7,569	,000		
X1	,018	,095	,220	2,194	,047	,999	1,001
X2	,079	,093	,185	3,844	,001	,999	1,001

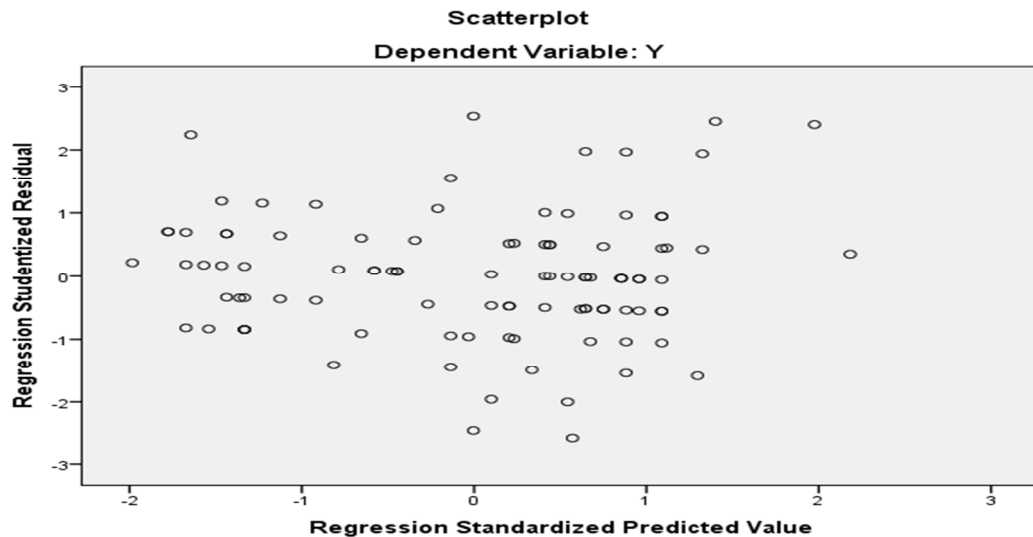
Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 yaitu tabel output “Coefficients” pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai *Tolerance* untuk variable pengelolaan aset desa adalah 0,999 dan untuk variabel usaha milik desa adalah 0,999. Maka diketahui nilai *tolerance* dari kedua variabel pengelolaan aset desa dan usaha milik desa lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel pengelolaan aset desa (X_1) adalah 1,001 dan nilai VIF dari variabel usaha milik desa (X_2) adalah 1,001. Karena nilai tolerance dari kedua variabel penelitian $> 0,10$ dan nilai VIF dari kedua variabel penelitian $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar 4.3. dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka nol (0). Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel pengeluaran aset desa dan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya).⁷² Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 ^a	,609	,574	2,021	1,850

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,850 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen tiga ($k = 2$). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.10
Durbin Watson Test Bound

N	k = 2	
	Dl	dU
100	1,6337	1,7152

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dL sebesar 1,6337 dan dU sebesar 1,7152, maka jika $dU < \text{nilai Durbin Watson} < (4 - dU)$ $4 - 1,7152 = 2,2848$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria $dU < d < (4 - dU)$. Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.4.5 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	7,870	9	,874	,201	,993
		Linearity	,203	1	,203	,047	,830
		Deviation from Linearity	7,667	8	,958	,220	,986
Within Groups			391,490	90	4,350		
Total			399,360	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	36,041	8	4,505	1,128	,352
		Linearity	2,956	1	2,956	,740	,392
		Deviation from Linearity	33,085	7	4,726	1,184	,320
Within Groups			363,319	91	3,993		
Total			399,360	99			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel pengelolaan aset desa (X_1) sebesar $0,986 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel pengelolaan aset desa (X_1) dengan variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel usaha milik desa sebesar $0,320 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel usaha milik desa (X_2) dengan variabel kesejahteraan masyarakat (Y).

4.5 Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan. Variabel yang diteliti yakni pengelolaan aset desa (X1), usaha milik desa (X2) dan kesejahteraan masyarakat (Y).

Tabel 4.12
Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,520	3,504		7,569	,000
X1	,018	,095	,220	2,194	,047
X2	,079	,093	,185	3,844	,001

Sumber: data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel pengelolaan aset desa (X1) dan usaha milik desa (X2) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau } Y = 26,520 + 0,018X_1 + 0,079X_2$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 26,520 yang mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 26,520. Koefisien regresi variabel kesejahteraan masyarakat melalui variabel pengelolaan aset desa diperoleh nilai sebesar 0,018. Koefisien regresi variabel kesejahteraan masyarakat melalui variabel usaha milik desa diperoleh nilai sebesar 0,079.

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,781 ^a	,609	,574	2,021

Sumber: data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *Adjusted R Square* (*adjusted R²*) adalah sebesar 0,574. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur dipengaruhi cukup kuat oleh variabel pengelolaan aset desa (X_1), dan usaha milik desa (X_2) sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 57,4\% = 42,6\%)$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:⁷³

⁷³ Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.14
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,520	3,504		7,569	,000
X1	,018	,095	,220	2,194	,047
X2	,079	,093	,185	3,844	,001

Sumber: data primer diolah, 2022.

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 yaitu pengelolaan aset desa, usaha milik desa dan kesejahteraan masyarakat atau $K=3$, Sementara jumlah sampel atau $N= 100$, maka $(N - K-1) = (100 - 3 - 1 = 96)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel, maka diperoleh nilai T tabel adalah 1,984.

1. Nilai sig dari variabel pengelolaan aset desa yaitu $0.047 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pengelolaan aset desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,194 > 1,984$ (t tabel), sehingga pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengelolaan aset desa terhadap kesejahteraan masyarakat bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Nilai sig dari variabel usaha milik desa yaitu $0.001 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel

usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $3,844 > 1,984$ (t tabel), sehingga usaha milik desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka, dapat disimpulkan pengaruh usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

4.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu harga, kualitas dan pelayanan. Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,110	2	1,555	3,381	,004
	Residual	396,250	97	4,085		
	Total	399,360	99			

Sumber: data primer diolah, 2022.

Berdasarkan hasil tabel uji F di atas diperoleh nilai sig sebesar $0,004 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 3,381 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-k = 100-2 = 98$ ($F_{tabel} = 3,09$). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,381 > 3,09$), maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aset desa dan usaha milik desa secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa.

4.5 Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengelolaan aset desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Langsa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel pengelolaan aset desa yakni $0.047 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pengelolaan aset desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,194 > 1,984$ (t tabel), sehingga pengelolaan aset desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka dapat disimpulkan pengaruh pengelolaan aset desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian Hanjar Herliana (2019), dan Maghfira Baradi Ashfihisa (2019) yang menyatakan bahwa pengelolaan aset desa yang dilakukan secara efektif, jujur dan transparan maka akan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat setempat.

2. Usaha milik desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usaha milik desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari variabel usaha milik desa yakni $0.001 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $3,844 > 1,984$ (t tabel), sehingga variabel usaha milik desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka, dapat disimpulkan pengaruh variabel usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian Luh Mela Septianingsih, dkk (2017), Wahyu Aditya (2019) dan Maghfira Baradi Ashfihisa (2019) yang menyatakan bahwa pengelolaan usaha milik desa yang dilakukan dengan kerjasama yang baik antara perangkat desa setempat dengan masyarakat akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Pengelolaan aset desa dan usaha milik desa berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0.004 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 3,381 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-k = 100-2 = 98$ (F tabel = 3,09). Sehingga F hitung $>$ F tabel ($3,381 > 3,09$), maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka, dapat

disimpulkan bahwa pengelolaan aset desa dan usaha milik desa berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian Hanjar Herliana (2019), Maghfira Baradi Ashfihisa (2019), Luh Mela Septianingsih, dkk (2017) dan Wahyu Aditya (2019) yang menyatakan bahwa pengelolaan aset desa yang dilakukan secara efektif, jujur dan transparan maka akan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat setempat dan pengelolaan usaha milik desa yang dilakukan dengan kerjasama yang baik antara perangkat desa setempat dengan masyarakat akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat desa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data-data hasil penelitian pada penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pengelolaan aset desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa dengan nilai t hitung $2,194 > 1,984$ (t tabel) dan nilai sig $0.047 < 0.05$.
2. Secara parsial usaha milik desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa dengan nilai t hitung $3,844 > 1,984$ (t tabel) dan nilai sig $0.001 < 0.05$.
3. Secara simultan pengelolaan aset desa dan usaha milik desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel ($3,381 > 3,09$) dan nilai signifikan sebesar $0,004$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek

penelitian yang sama khususnya tentang pengaruh pengelolaan aset desa dan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini disarankan dapat memberikan masukan agar lebih peduli terhadap pengelolaan aset desa dan usaha milik desa. Hal ini dikarenakan pengelolaan aset desa dan usaha milik desa yang dilakukan secara efektif dan maksimal akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini disarankan dapat membuka wawasan masyarakat untuk mau bekerjasama dan berpartisipasi dengan perangkat desa setempat untuk mengembangkan usaha milik desa agar dapat menambah pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Bagi pihak lainnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang pengaruh pengelolaan aset desa dan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Langsa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2012. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Akmaltarigan, Azhari et.al. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Ardhana, Oldy. 2012. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 2019. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gemapress.
- Ary, et.al. 2012. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Basri, Ikhwan Abidin. 2015. *Islam dan Pembngunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2017. *Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi.
- Dewi, Amalia Sri Kusuma. 2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development Volume V No. 1*.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Sungai Lueng Kecamatan Langsa Timur. Pada Tanggal 2 November 2021.
- Komroesid, Herry. 2016. *Tata Cra Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kuncoro, Mudrajad. 2017. *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: YKPN.

- Langsa Dalam Angka Langsa Municipality In Figure*. 2018. Kota Langsa: Badan Pusat Statistik kota Langsa.
- Magda, Kardita. 2017. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Marshaliany, Erizha Fitria. 2019. Pengelolaan Aset Desa oleh Pemerintahan Desa di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. *Jurnal Online Universitas Galuh*.
- Maryunani. 2018. *Pembangunan BUMDES dan Pemberdayaan Pemerintahan Desa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurcholis. 2015. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Liberty.
- Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 Pasal 3.
- Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP-RPDN). 2017. *Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Purnomo. 2014. *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. LombokTimur: Makalah BPMPD.
- Putra, Surya Anom. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Rahum, Abu. 2015. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, *Jurnal Pemerintah, Vol. 3 No. 4*.
- Risnawati, Dewi. 2017. Pengelolaan Aset Desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan diDesa krayan bahagia kecamatan long ikis kabupaten paser, *eJurnal Ilmu Pemerintahan. Vol 5 no 1*. Fakultas ilmu social dan ilmu politik, Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Salvatone, Dominick. 2016. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sejarah Singkat Kota Langsa, <http://www.lintasatjeh.com>, diakses pada tanggal 5 Agustus 2020
- Sholeh, Chabib. 2014. *Dialektika Pengembangan Dengan Pemberdayaan*. Bandung: BumiAksara.

Soeratno dan Lincolin Arsyed. 2018. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sudjana. 2012. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umar, Husein. 2013. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Husein. 2018. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.

UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 76 ayat 1

KUESIONER

PENGARUH PENGELOLAAN ASET DESA DAN USAHA MILIK DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN LANGSA TIMUR

Dengan hormat,

Terima kasih atas kesediaan Saudara/i dalam berpartisipasi untuk mengisi dan menjawab pertanyaan yang ada dikuesioner ini.

Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendapatan :
Jabatan :
Alamat :

PETUNUJUK PENGISIAN

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Pilih salah satu kategori berikut ini:

Keterangan:	Skor Nilai:
Sangat Setuju (SS)	(5)
Setuju (S)	(4)
Kurang Setuju (KS)	(3)
Tidak Setuju (TS)	(2)
Sangat Tidak Setuju (STS)	(1)

A. Variabel Pengelolaan Aset Desa (X_1)

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Pemerintah Desa selalu membuat perencanaan dalam mengelola aset Desa.					
2.	Perencanaan pengelolaan Aset Desa selalu dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat.					
3.	Pemerintah desa selalu melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana anggaran biaya.					
4.	Pemerintah desa mengelola aset desa sesuai kebutuhan desa secara efisien.					
5.	Pemerintah desa membuat laporan aset desa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.					
6.	Desa selalu mempublikasikan pendapatan aset desa di papan informasi.					

B. Variabel Usaha Milik Desa (X_2)

No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Perlunya Bimtek untuk para pengurus agar dapat menjalankan & mengembangkan usaha dengan baik.					
2.	Pengurus harus mendaftarkan badan hukum untuk membangun usaha yang sah.					
3.	Pengurus meningkatkan pendapatan desa & memenuhi sumber pemasukan desa.					

4.	Keuntungan yang diperoleh selalu disetorkan oleh pengurus kedalam kas desa.					
5.	Pengurus selalu membuat laporan pendapatan yang sudah diperoleh.					
6.	Pengurus selalu mempublikasikan pendapatan Usaha Milik Desa di papan informasi.					

C. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Keterangan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Pengelolaan aset desa yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, maka akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat desa.					
2.	Usaha milik desa yang dikelola dengan baik, akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.					
3.	Semenjak berkembangnya usaha milik desa, jumlah masyarakat miskin di desa menjadi berkurang.					
4.	Menurut saya, usaha milik desa memberikan manfaat untuk memperbaiki atau meningkatkan ekonomi masyarakat desa.					
5.	Perekonomian keluarga saya menjadi lebih baik karena saya bergabung dalam usaha milik desa.					
6.	Pendapatan saya meningkat karena berkembangnya usaha didesa.					

Lampiran 2

TABULASI DATA

No	Pengelolaan Aset Desa (X1)						
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1
1	3	2	3	4	5	5	22
2	5	2	5	5	5	4	26
3	4	3	5	5	5	5	27
4	4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	2	3	4	4	5	21
7	5	4	5	5	5	4	28
8	5	4	5	5	5	5	29
9	4	2	4	4	4	4	22
10	4	4	4	3	4	4	23
11	4	4	4	5	5	4	26
12	4	3	4	5	5	5	26
13	4	3	4	5	4	4	24
14	4	3	4	4	5	4	24
15	5	2	5	5	5	4	26
16	5	3	5	5	5	5	28
17	4	2	5	4	4	5	24
18	4	3	5	5	5	4	26
19	4	4	4	4	5	4	25
20	5	3	5	5	5	4	27
21	5	4	4	4	4	5	26
22	3	4	5	5	5	4	26
23	5	2	4	5	5	5	26
24	5	2	5	5	4	4	25
25	4	3	3	4	4	5	23
26	5	4	4	4	4	4	25
27	4	5	5	5	5	5	29
28	5	3	4	4	4	5	25
29	4	2	4	4	5	5	24
30	4	2	4	4	4	4	22
31	4	3	4	4	5	4	24
32	5	3	4	5	4	5	26
33	5	3	5	5	5	5	28
34	5	4	5	5	5	4	28
35	5	3	5	5	5	4	27
36	4	2	4	4	4	4	22
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	3	4	4	4	4	24

39	5	3	5	4	4	4	25
40	4	4	5	5	5	5	28
41	5	4	4	4	4	5	26
42	4	2	4	5	5	5	25
43	5	2	4	5	5	4	25
44	5	3	4	5	5	5	27
45	5	2	5	5	5	5	27
46	4	4	5	5	5	5	28
47	3	3	4	4	4	4	22
48	5	3	4	4	4	4	24
49	5	4	4	4	4	4	25
50	4	5	5	5	5	5	29
51	5	3	4	4	4	5	25
52	4	2	4	4	5	5	24
53	4	2	4	4	4	4	22
54	4	3	4	4	5	4	24
55	5	3	4	5	4	5	26
56	5	2	5	5	5	4	26
57	4	3	5	5	5	5	27
58	4	4	5	5	5	4	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	3	2	3	4	4	5	21
61	5	4	5	5	5	4	28
62	5	4	5	5	5	5	29
63	4	2	4	4	4	4	22
64	4	4	4	3	4	4	23
65	4	4	4	5	5	4	26
66	4	3	4	4	5	4	24
67	5	3	4	5	4	5	26
68	5	3	5	5	5	5	28
69	5	4	5	5	5	4	28
70	5	3	5	5	5	4	27
71	4	2	4	4	4	4	22
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	3	4	4	4	4	24
74	5	3	5	4	4	4	25
75	4	3	4	4	5	4	24
76	5	2	5	5	5	4	26
77	5	3	5	5	5	5	28
78	4	2	5	4	4	5	24
79	4	3	4	5	5	5	26
80	4	3	4	5	4	4	24
81	4	3	4	4	5	4	24

82	5	2	5	5	5	4	26
83	5	3	5	5	5	5	28
84	4	2	5	4	4	5	24
85	4	3	5	5	5	4	26
86	4	4	4	4	5	4	25
87	5	3	5	5	5	4	27
88	5	3	4	4	4	5	25
89	4	2	4	4	5	5	24
90	4	2	4	4	4	4	22
91	4	3	4	4	5	4	24
92	5	3	4	5	4	5	26
93	5	3	5	5	5	5	28
94	5	4	5	5	5	4	28
95	5	4	5	5	5	4	28
96	5	4	5	5	5	5	29
97	4	2	4	4	4	4	22
98	4	4	4	3	4	4	23
99	4	4	4	5	5	4	26
100	4	3	4	5	4	4	24

No	Usaha Milik Desa (X2)						
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2
1	4	4	4	4	4	5	25
2	4	3	4	4	5	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	5	25
5	4	5	4	4	5	4	26
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	5	5	5	5	29
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	4	5	29
11	4	4	4	4	4	5	25
12	5	4	4	4	4	5	26
13	4	4	3	4	5	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	5	4	29
16	5	4	5	4	4	4	26
17	5	5	5	5	4	5	29
18	4	5	5	5	5	5	29
19	4	4	4	4	4	5	25
20	4	5	5	5	4	4	27

21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	5	5	5	5	28
25	4	4	4	4	4	5	25
26	5	4	4	4	4	4	25
27	4	4	4	4	4	5	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	4	4	4	5	27
30	5	5	5	5	5	4	29
31	4	4	4	4	4	5	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	5	25
34	5	5	5	5	5	4	29
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	4	4	4	5	27
37	4	4	4	4	4	5	25
38	5	5	4	4	4	5	27
39	5	5	5	5	5	4	29
40	5	4	4	5	4	4	26
41	4	4	4	4	4	5	25
42	4	4	4	4	4	5	25
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	5	25
45	5	4	5	5	4	5	28
46	5	5	5	5	5	3	28
47	4	4	4	4	4	5	25
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	3	5	5	5	4	26
50	4	4	4	4	5	4	25
51	5	3	5	5	5	4	27
52	5	3	4	4	4	4	24
53	4	2	4	4	5	4	23
54	4	2	4	4	4	5	23
55	4	3	4	4	5	5	25
56	5	3	4	5	4	5	26
57	5	3	5	5	5	4	27
58	5	4	5	5	5	4	28
59	5	4	5	5	5	4	28
60	5	4	5	5	5	5	29
61	3	3	4	4	4	4	22
62	5	3	4	4	4	5	25
63	5	4	4	4	4	5	26

64	4	5	5	5	5	5	29
65	5	3	4	4	4	4	24
66	4	2	4	4	5	4	23
67	4	2	4	4	4	4	22
68	4	3	4	4	5	5	25
69	5	3	4	5	4	5	26
70	5	2	5	5	5	5	27
71	4	3	5	5	5	5	27
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	4	4	4	4	26
75	5	4	4	4	4	5	26
76	4	4	3	4	5	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	5	5	5	5	5	4	29
79	5	4	5	4	4	4	26
80	5	5	5	5	4	5	29
81	4	5	5	5	5	5	29
82	4	4	4	4	4	5	25
83	4	5	5	5	4	4	27
84	4	4	4	4	4	5	25
85	4	3	4	4	5	4	24
86	5	5	5	5	5	5	30
87	4	4	4	4	4	5	25
88	4	5	4	4	5	4	26
89	4	4	4	4	4	4	24
90	5	5	5	5	5	5	30
91	4	5	5	5	5	5	29
92	4	4	4	4	4	4	24
93	5	5	5	5	4	5	29
94	4	4	4	4	4	5	25
95	5	4	4	4	4	5	26
96	4	4	3	4	5	4	24
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	5	5	5	5	4	29
99	5	4	5	4	4	4	26
100	5	5	4	4	4	4	26

No	Kesejahteraan Masyarakat (Y)						
	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y
1	4	3	4	4	5	3	23
2	5	3	4	5	4	2	23
3	5	3	5	5	5	4	27
4	5	4	5	5	5	2	26
5	5	3	5	5	4	2	24
6	4	2	4	4	4	2	20
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	3	4	4	4	2	22
9	5	3	5	4	4	2	23
10	4	4	5	5	5	3	26
11	5	4	4	4	5	3	25
12	4	2	4	5	5	3	23
13	5	2	4	5	4	4	24
14	5	3	4	5	4	2	23
15	5	2	5	5	5	4	26
16	4	4	5	5	5	4	27
17	3	3	4	4	5	4	23
18	5	3	4	4	4	4	24
19	4	2	4	4	4	3	21
20	4	3	4	4	5	2	22
21	5	3	5	5	4	3	25
22	5	3	4	4	5	3	24
23	4	3	5	5	4	4	25
24	5	2	5	5	4	4	25
25	4	2	4	4	4	4	22
26	4	4	4	4	4	5	25
27	5	3	4	5	4	4	25
28	5	2	4	4	5	5	25
29	4	4	4	4	4	5	25
30	5	2	5	4	3	4	23
31	4	2	5	5	4	5	25
32	5	2	5	5	5	4	26
33	4	4	4	4	5	4	25
34	4	2	4	4	5	5	24
35	5	2	5	4	5	4	25
36	5	3	5	5	4	4	26
37	5	3	5	4	5	4	26
38	4	3	4	4	5	5	25
39	4	4	4	5	5	5	27
40	5	2	5	5	4	4	25
41	4	4	4	4	4	4	24

42	5	4	5	4	4	5	27
43	5	4	4	5	4	4	26
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	3	4	5	5	4	25
46	5	2	4	4	5	5	25
47	4	3	4	5	5	5	26
48	5	3	5	5	4	4	26
49	5	4	4	4	4	4	25
50	4	4	3	4	5	4	24
51	4	4	4	4	5	5	26
52	5	5	5	5	5	4	29
53	5	4	5	4	4	4	26
54	5	5	5	5	4	5	29
55	4	5	5	5	5	5	29
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	5	5	5	5	4	28
58	4	4	4	4	4	5	25
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	4	5	29
61	4	4	5	5	4	4	26
62	4	4	4	4	4	5	25
63	5	4	4	4	5	5	27
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	3	4	27
66	5	5	4	4	4	4	26
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	4	4	5	4	25
69	4	4	4	4	5	5	26
70	4	3	4	4	5	3	23
71	5	3	4	5	4	2	23
72	5	3	5	5	5	4	27
73	5	4	5	5	5	2	26
74	5	3	5	5	4	2	24
75	4	2	4	4	4	2	20
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	3	4	4	4	2	22
78	5	3	5	4	4	2	23
79	4	4	5	5	5	3	26
80	5	4	4	4	5	3	25
81	4	2	4	5	5	3	23
82	5	2	4	5	4	4	24
83	5	3	4	5	4	2	23
84	5	2	5	5	5	4	26

85	4	4	5	5	5	4	27
86	3	3	4	4	5	4	23
87	5	3	4	4	4	4	24
88	4	2	4	4	4	3	21
89	4	3	4	4	5	2	22
90	5	3	5	5	4	3	25
91	5	3	4	4	5	3	24
92	4	4	4	4	4	5	25
93	4	5	5	5	4	4	27
94	4	4	4	4	4	5	25
95	4	3	4	4	5	4	24
96	5	5	5	5	5	5	30
97	4	4	4	4	4	5	25
98	4	5	4	4	5	4	26
99	4	4	4	4	4	4	24
100	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 3

HASIL ANALISIS DATA MENGGUNAKAN SPSS

Validitas

X1

		Correlations						
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	SkorTotal
Item1	Pearson Correlation	1	,127	,458**	,373**	,098	,082	,585**
	Sig. (2-tailed)		,209	,000	,000	,334	,420	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item2	Pearson Correlation	,127	1	,241*	,157	,210*	-,019	,576**
	Sig. (2-tailed)	,209		,016	,119	,036	,852	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item3	Pearson Correlation	,458**	,241*	1	,578**	,469**	,007	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016		,000	,000	,944	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item4	Pearson Correlation	,373**	,157	,578**	1	,580**	,188	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000	,119	,000		,000	,061	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item5	Pearson Correlation	,098	,210*	,469**	,580**	1	,074	,632**
	Sig. (2-tailed)	,334	,036	,000	,000		,462	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item6	Pearson Correlation	,082	-,019	,007	,188	,074	1	,314**
	Sig. (2-tailed)	,420	,852	,944	,061	,462		,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
Skor Total	Pearson Correlation	,585**	,576**	,746**	,755**	,632**	,314**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	SkorTotal						
Item1	Pearson	1	,303**	,480**	,476**	,126	,043	,620**						
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)								,002	,000	,000	,213	,669	,000
	N								100	100	100	100	100	100
Item2	Pearson	,303**	1	,398**	,383**	,129	,119	,695**						
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)								,002	,000	,000	,200	,240	,000
	N								100	100	100	100	100	100
Item3	Pearson	,480**	,398**	1	,838**	,433**	,088	,825**						
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)								,000	,000	,000	,000	,384	,000
	N								100	100	100	100	100	100
Item4	Pearson	,476**	,383**	,838**	1	,549**	,112	,847**						
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)								,000	,000	,000	,000	,266	,000
	N								100	100	100	100	100	100
Item5	Pearson	,126	,129	,433**	,549**	1	-,126	,510**						
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)								,213	,200	,000	,000	,213	,000
	N								100	100	100	100	100	100
Item6	Pearson	,043	,119	,088	,112	-,126	1	,313**						
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)								,669	,240	,384	,266	,213	,002
	N								100	100	100	100	100	100
Skor Total	Pearson	,620**	,695**	,825**	,847**	,510**	,313**	1						
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)								,000	,000	,000	,000	,000	,002
	N								100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	SkorTotal
Item1	Pearson Correlation	1	-,094	,395**	,314**	-,178	-,197*	,259**
	Sig. (2-tailed)		,354	,000	,001	,077	,050	,009
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item2	Pearson Correlation	-,094	1	,109	,031	,037	,309**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,354		,279	,759	,717	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item3	Pearson Correlation	,395**	,109	1	,592**	-,027	,007	,555**
	Sig. (2-tailed)	,000	,279		,000	,793	,943	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item4	Pearson Correlation	,314**	,031	,592**	1	,045	-,063	,479**
	Sig. (2-tailed)	,001	,759	,000		,656	,532	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item5	Pearson Correlation	-,178	,037	-,027	,045	1	,089	,285**
	Sig. (2-tailed)	,077	,717	,793	,656		,380	,004
	N	100	100	100	100	100	100	100
Item6	Pearson Correlation	-,197*	,309**	,007	-,063	,089	1	,595**
	Sig. (2-tailed)	,050	,002	,943	,532	,380		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
SkorTotal	Pearson Correlation	,259**	,642**	,555**	,479**	,285**	,595**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,000	,004	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,630	6

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	6

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,720	6

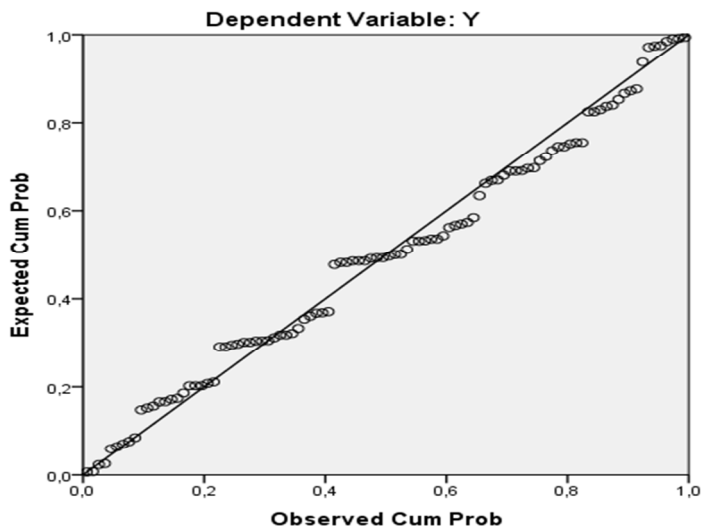
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,00063174
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,069
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Uji Normal P-Plot

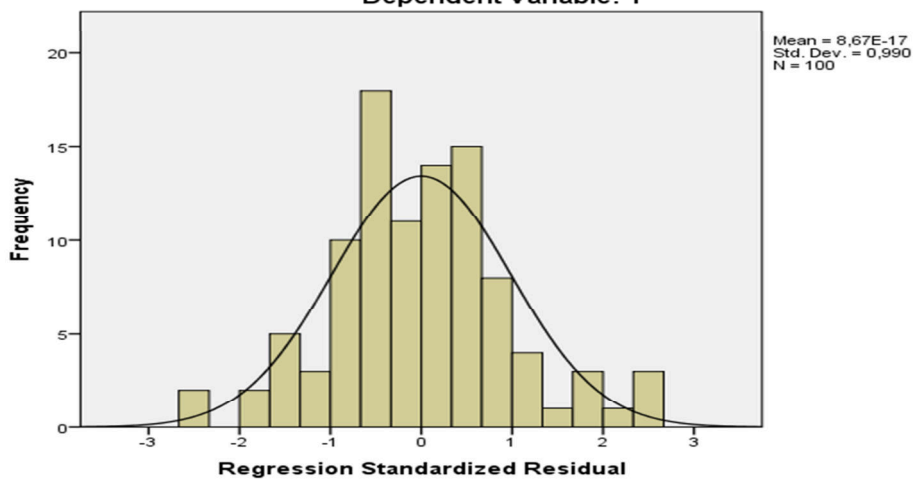
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Normalitas Histogram

Histogram

Dependent Variable: Y



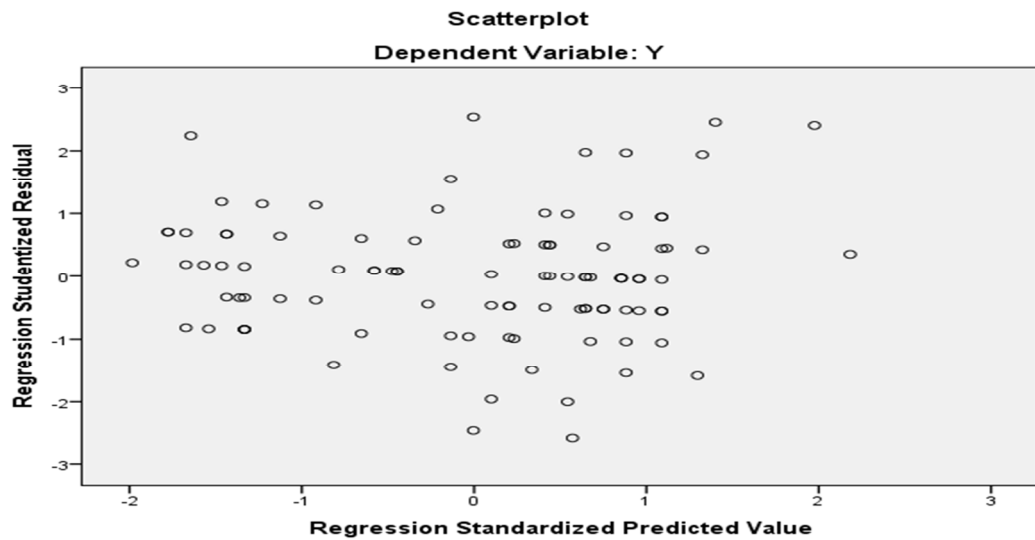
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26,520	3,504		7,569	,000		
X1	,018	,095	,220	2,194	,047	,999	1,001

X2	,079	,093	,185	3,844	,001	,999	1,001
----	------	------	------	-------	------	------	-------

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	7,870	9	,874	,201	,993
		Linearity	,203	1	,203	,047	,830
		Deviation from Linearity	7,667	8	,958	,220	,986
Within Groups			391,490	90	4,350		
Total			399,360	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	36,041	8	4,505	1,128	,352
		Linearity	2,956	1	2,956	,740	,392
		Deviation from Linearity	33,085	7	4,726	1,184	,320
Within Groups			363,319	91	3,993		
Total			399,360	99			

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 ^a	,609	,574	2,021	1,850

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,520	3,504		7,569	,000
	X1	,018	,095	,220	2,194	,047
	X2	,079	,093	,185	3,844	,001

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,110	2	1,555	3,381	,004
	Residual	396,250	97	4,085		
	Total	399,360	99			

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,781 ^a	,609	,574	2,021

TABEL R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

TABEL T

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74